

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses rekrutmen calon bupati periode 2014-2019 yang dilakukan oleh DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara, sehingga tergolong pada penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1999:42) mendefinisikan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan/lisan dari orang lain/perilaku yang dapat diamati.

Tipe penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci mengenai fenomena-fenomena sosial tertentu yang berkenaan dengan masalah dan untuk yang diteliti. Menurut Muhammad Ali (1984:120) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, membuat klasifikasi data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif situasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Lexy J. Moleong (2006: 3) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode ini dapat mengungkapkan peristiwa riil di lapangan bahkan mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi dari penelitian ini.

Lexy J. Moleong (2006: 5) menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan Pertama, menyesuaikan metode kualitatif dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Metode ini diharapkan dapat mengungkapkan peristiwa riil di lapangan bahkan mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi dari penelitian ini. Penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, dimana penelitian ini menuturkan dan mendeskripsikan data tentang proses yang telah berlangsung yaitu proses rekrutmen DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara terhadap calon bupati priode 2014-2019.

## **B. Fokus Penelitian**

Lexy J. Moeloeng(2006:97) Penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya suatu masalah, masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus. Fokus

pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh nya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.

Fokus penelitian perlu ditetapkan guna membatasi studi dan berfungsi pula untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukan-mengeluarkan (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Manfaat lainnya juga agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan, yakni diperlukan dan mana yang tidak.

Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian ini difokuskan pada proses rekrutmen DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara terhadap calon bupati periode 2014-2019. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses perekrutan calon bupati Lampung Utara periode 2014-2019 Oleh DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara. Yang akan dilihat dari:

1. Sistem rekrutmen calon yang digunakan terbuka atau tertutup dalam rekrutmen Calon Bupati DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara.
2. Proses rekrutmen bakal calon menjadi calon bupati DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara.
3. Proses pembuatan keputusan dalam menetapkan bakal calon menjadi calon bupati DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara.

### **C. Lokasi Penelitian**

Masri Singarimbun dan Effendi, (2000:169). Penetapan penelitian ditentukan secara *purposive* atau berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan

penelitian. *Purposive* adalah lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan diambil berdasarkan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di dalam Lingkungan DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara. Kabupaten Lampung Utara dipilih, dikarenakan Kabupaten Lampung Utara melakukan pemilihan kepala daerah ditahun 2013, yang berarti ada perekrutan calon bupati oleh partai-partai tertentu salah satunya PDIP, yang bertugas melakukan proses rekrutmen adalah DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Loftland dan Loftland (1984:47) sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti sumber data tertulis. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara. Wawancara telah dilakukan kepada informan yang telah ditentukan dengan menggunakan panduan wawancara mengenai proses rekrutmen DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara terhadap calon bupati periode 2014-2019.

Teknik pemilihan orang yang telah diwawancarai dilakukan secara *purposive*. Alasan pemakaian teknik *purposive* disebabkan oleh bentuk dan ciri penelitian ini sendiri yaitu untuk mendapatkan informasi-informasi yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan penelitian ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung guna mencari fakta yang sebenarnya. Data sekunder juga diperlukan untuk melengkapi informasi dalam rangka mencocokkan data yang diperoleh. Sumber data sekunder yang digunakan antara lain berupa berita surat kabar, website, dokumen-dokumen, artikel, jurnal, dan referensi-referensi yang berkaitan dengan proses rekrutmen DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara terhadap calon bupati periode 2014-2019.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpulan data dengan menggunakan Tanya jawab antara pencari informasi dan sumber informasi. Seperti diungkap Hadari Nawawi (2001:111) yaitu:

”wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan, untuk menjawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara si pencari informasi (*interviewer/information hunter*) dengan sumber informasi (*interviewee*).”

Berdasarkan definisi di atas, maka informan yang telah diwawancarai pada penelitian ini yakni:

- a. Tim panitia penjurangan, penyaringan calon bupati Lampung Utara periode 2014-2019 DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan  
Ketua : Admaja (wawancara pada tanggal 8 Januari 2014 di Kantor DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara)  
Sekretaris : Yuhaidir (wawancara pada tanggal 9 Januari 2014, dikediaman informan. Kelurahan Tanjung Aman)
- b. Bakal calon bupati DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
  1. Rahmat Hartono (wawancara pada tanggal 8 Januari 2014, dikantor DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara)
  2. Zainal Abidin (wawancara pada tanggal 10 Januari 2014, bertepatan dikediaman narasumber, Kelurahan Kelapa Tujuh)
- c. Bakal calon Wakil Bupati DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
  1. Tulus Martin (wawancara pada tanggal 8 Januari 2014, dikantor DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara)
  2. Anshori Djausal (wawancara pada tanggal 13 Januari 2014, dikediaman narasumber, Kelurahan Wayhalim)

Wawancara yang dilakukan kepada narasumber dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses rekrutmen DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara terhadap calon bupati periode 2014-2019.

## 2. Studi Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data yang diperoleh haruslah lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi yaitu terjun langsung kelapangan dan mencari data mengenai objek-objek penelitian tersebut yang berasal dari pihak lain berupa undang-undang, buku, surat kabar, dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan lokasi penelitian dan masalah penelitian.

## F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap berikutnya ialah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagaimana yang disebutkan Lexy J. Moleong (2006: 38) dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif adalah:

### a. *Editing*

Yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi maupun dokumentasi untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan. Tahap editing yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menyajikan hasil wawancara dan observasi dari proses rekrutmen DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara terhadap calon bupati periode 2014-2019, yakni berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dipahami, sehingga dapat dimengerti oleh pembaca.

**b. interpretasi**

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh di lapangan.

**G. Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan teori yang digunakan. Tujuannya untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta tentang bagaimana proses rekrutmen DPC PDIP Kabupaten Lampung Utara terhadap calon bupati periode 2014-2019.

Analisis data merupakan proses memanipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian/proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Menurut Matuszewska-Milles dan Huberman (1992:16) terdapat tiga komponen analisis yaitu:

**a. Reduksi Data**

Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga data tersebut diperoleh kesimpulan yang akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.



**b. Penyajian Data (*Display Data*)**

Kedua pakar ini membatasi suatu penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, berbagai jenis matrik, grafik dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah diraih. Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan adalah bentuk teks naratif yang disertai bagan dan tabel yang isinya berkaitan dengan penelitian ini tentunya.

**c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)**

Berdasarkan permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Dan kesimpulan akhir muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengodeannya, penyimpanan, metode pencairan ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti.